

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pemasaran komoditas cengkeh di Desa Taludaa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango dapat disimpulkan bahwa :

1. Saluran pemasaran cengkeh termasuk dalam kategori pemasaran tidak langsung. alur distribusinya yaitu petani menjual ke pedagang pengumpul kemudian dilanjutkan kepada pedagang besar.
2. Margin pemasaran pada saluran pemasaran cengkeh adalah sebesar Rp.5.000/Kg
3. Harga cengkeh mengalami fluktuasi di tingkat petani. Pada bulan Agustus harga cengkeh melonjak naik sebesar Rp 135.00/kg, di bulan September harga cengkeh sedikit turun 11,1% dengan harga sebesar Rp 120.000/Kg dari harga sebelumnya yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pada bulan Oktober dan November harga cengkeh lebih menurun 4,17% dengan harga Rp115.000/Kg dikarenakan pada bulan tersebut merupakan waktu panen dan produksi pada bulan ini sangat meningkat sehingga harga cengkeh cukup stabil. Begitu pun harga cengkeh di tingkat pedagang pada bulan Agustus ikut naik sebesar Rp 146.000/Kg yang dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut. Harga cengkeh Di bulan September sedikit menurun 14,38% dari harga bulan Agustus dengan harga sebesar Rp 125.000/Kg. Sedangkan bulan Oktober dan November harga lebih menurun 4% yaitu Rp 120.000/Kg, tetapi relatif stabil seperti harga pada tingkat petani. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga cengkeh yaitu belum tiba waktu panen, banyaknya permintaan oleh pedagang pengumpul dan faktor cuaca.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka disarankan agar petani perlu mengetahui perkembangan dan fluktuasi harga cengkeh di tingkat pedagang untuk menghindari penekanan harga yang tinggi oleh pedagang pengumpul di desa untuk mengambil keuntungan yang besar, dan usaha untuk memadukan

pedagang dengan petani untuk merealisasikan keterpaduan subsistem pemasaran dan subsistem produksi untuk memiliki tujuan membangun sistem agribisnis secara utuh dengan menjamin perolehan yang adil diantara sesama pelakunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatama I.W.C., dan Budiana, D.N 2013. Analisa Efisiensi Penggunaan faktor produksi pada usahatani Cengkeh di Desa Manggisari. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana 2 (9), Hal: 423-433
- BPS. 2012. Data Statistik dan Informasi tentang Pertanian Tahun 2014-2016. <http://www.bps.go.id>[3 Mei 2017]
- BPS.2016. Provinsi Gorontalo dalam angka tahun 2016. <http://gorontalo.bps.go.id> [18 Juli 2017]
- Departemen Pertanian, 2007. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Cengkeh. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djaslim Saladin,(2003),Manajemen Pemasaran Analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Bandung : Linda Karya
- Farid, Miftah. 2013. Daya Saing dan Saluran Pemasaran Rumput Laut: Kasus Kabupaten Janeponto, Sulawesi Selatan. Buletin ilmiah Litbang Perdagangan, Vol.7 No.1, Hal: 55-72
- Hanafie, Rita. 2010. Pengantar Ilmu-ilmu Pertanian. Cv. Andi Offset. Yogyakarta
- Jadidah, Ammul. 2009. Optimalisasi Saluran Distribusi Dalam Pemasaran Gula Kelapa Di Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Kadit, Edi. 2008. Analisis Saluran dan Margin Pemasaran Kakao di Desa Timbuseng, Kecamatan Pattasalang, Kabupaten Gowa. Jurnal Agrisistem, Vol 4 No.2, Hal:87-93
- Laitupa, Fahrurizal, dan Susane, Hismi. 2010. Pemanfaatan Euganol Dari Minyak Cengkeh Untuk mengatasi Ranciditas Pada Minyak Kelapa, Makalah Penelitian. Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Semarang
- Ningsih, Kustiawati, 2011. Analisis Saluran dan Marjiin Pemasaran Petani Jambu Air Camplong (*Syzygium Aqueum*).*Skripsi*.Fakultas Pertanian Universitas Islam Madura. Madura
- Puspitawati , Indah Rekyani, dan Wardhani, Ratna Mustika. 2013. Analisa Efisiensi Pemasaran Komoditi Cabai (*Capsium annum L.*) Pada Beberapa Saluran Pemasaran Di Kota Madiun.*Jurnal Agri-tek*, vol. 14 No.1, Hal:72-86

Tjiptono, Fandy, (2008) “Stratergi Pemasaran”, Edisi Kedua, Penerbit
Andi, Yogyakarta